



**Kementerian Koordinator
Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan
Republik Indonesia**

Siaran Pers Nomor: 195/HUMAS PMK/VII/2023

Peran Penting Lembaga Pendidikan Keagamaan untuk Pembangunan Bangsa

*Menko PMK Buka Konferensi Nasional Gereja dan Pendidikan 2023

KEMENKO PMK -- Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) Muhadjir Effendy mengatakan, peran lembaga pendidikan keagamaan sangat penting untuk pembangunan Bangsa Indonesia. Dia menerangkan, lembaga pendidikan keagamaan yang memiliki basis ketuhanan dan penanaman karakter yang kuat akan menciptakan SDM yang unggul, bermoral, dan berakhlak mulia.

Hal itu disampaikannya saat membuka Konferensi Nasional Gereja dan Pendidikan 2023, "Kolaborasi Menuju Transformasi Sekolah Kristen", yang diselenggarakan oleh Majelis Pendidikan Kristen Indonesia, di BPK Penabur Internasional School Kelapa Gading, Jakarta, pada Selasa (25/7/2023).

"Yang paling penting, sekolah berbasis agama apapun agamanya sangat dibutuhkan untuk pembangunan bangsa masa depan. Karena pasti lembaga pendidikan keagamaan itu pasti mengutamakan pendidikan karakter yang mutlak dilakukan lebih dahulu dari bahan pembelajaran lain," ujarnya.

Muhadjir menyampaikan, lembaga pendidikan keagamaan dengan pendidikan karakter adalah konteks yang penting untuk mengatasi tantangan krisis moral yang melanda masyarakat dunia termasuk di Indonesia saat ini. Untuk itu, Muhadjir mengatakan, pemerintah mendukung peningkatan kualitas pendidikan keagamaan agar menghasilkan peserta didik yang berkarakter dan beriman.

"Arah kebijakan pemerintah adalah mendukung peningkatan kualitas pendidikan keagamaan, salah satunya Pendidikan Kristen agar dapat menghasilkan peserta didik yang berkarakter dan beriman," jelasnya.

Menko Muhadjir menyampaikan, dukungan pemerintah terhadap sekolah keagamaan swasta dengan sekolah yang dikelola pemerintah tidak membeda-bedakan. Keduanya sama mendapatkan bantuan operasional sekolah dari pemerintah, juga mendapatkan bantuan berupa pembangunan sarana prasarana bila membutuhkan.

Kemudian, dalam hal kurikulum, pemerintah juga tidak membatasi. Masing-masing lembaga pendidikan keagamaan boleh mengembangkan dan merancang kurikulum sesuai kekhasannya, sepanjang kurikulum inti masih dilakukan.

"Dengan bantuan dan dukungan para pelaku pendidikan yaitu dari pihak pemerintah, pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat, harapannya para peserta didik dapat mengimplementasikan hasil pendidikan karakter yang efektif dan bermanfaat bagi bangsa dan sesama umat beragama," ujar Menko PMK.

Muhadjir mengatakan, penanaman karakter dalam lembaga pendidikan keagamaan merupakan wujud dari penerapan sila pertama Pancasila, yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa. Dalam arti, menjunjung tinggi dan menempatkan ketuhanan dalam setiap aspek kehidupan termasuk aspek pendidikan.

"Masyarakat Indonesia harus selalu bersandar pada sila pertama kita melayani tuhan dalam semua sektor, sektor pendidikan, sosial, ekonomi, politik, bahwa kita melayani Tuhan di semua sektor itu," ucapnya.

Menko PMK juga memberikan apresiasi atas kontribusi dari Majelis Pendidikan Kristen Indonesia yang telah membentuk lembaga pendidikan agama Kristen yang berkualitas baik, dan menghasilkan banyak SDM unggul.

Saya mengapresiasi sangat tinggi selama ini Majelis Pendidikan Kristen telah memberikan kontribusi besar pada pembangunan bangsa. Sudah 73 tahun berkiprah. Banyak sekali lembaga pendidikan yang unggul di bawah Majelis Pendidikan Kristen ini," ujar Menko Muhadjir.

Dalam kesempatan itu hadir Menteri Perdagangan RI periode 2016-2019 sekaligus Ketua Alumni Penabur Enggartiasto Lukita;

Staf Ahli Bidang Hubungan Kelembagaan dan Masyarakat Kemendikbudristek Muhammad Adlin Sila; Anggota DPD RI Abraham Liyanto; Dirjen Bimas Kristen Kemenag Jane Marie Tulung; Ketua Majelis Pendidikan Kristen (MPK) Handi Irawan; Ketua Umum BPK Penabur Adri Lazuardi; Rektor Universitas Pelita Harapan Jonathan L. Parapak; Sekretaris Umum MPK Jopie Rory; Pimpinan Sinode Gereja Indonesia;

Pimpinan dan Pengurus Yayasan Pendidikan Kristen; Rektor Perguruan Tinggi dan Sekolah Tinggi Teologi se-Indonesia. (*)

**Bagian Humas dan Perpustakaan,
Biro Hukum, Informasi dan Persidangan,
Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan
roinfohumas@kemenkopmk.go.id
www.kemenkopmk.go.id
Twitter@kemenkopmk
IG: kemenko_pmk**